

## ABSTRACT

LERRICK, DINDA IMANUELA HUBI. (2025). **Themes seen through the use of Figurative Language in Selected Lyrics of Daniel Caesar's *Never Enough*: A Semantic Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Song lyrics as an engaging storytelling medium allow one to share their emotions, thoughts, and personal experiences. These figurative devices add depth and complexity to the lyrical content, further strengthening the essence of the song's meaning. Little research has investigated how Daniel Caesar's lyrics construct meaning, despite *Never Enough* album's critical acclaim. This study explores how figurative language shapes the themes of the album.

This study aims to identify and analyse the types of figurative language used in selected songs from the *Never Enough* album and determine how they contribute to the overall theme of the album. By applying a qualitative approach with interpretive techniques, this study analyses six selected songs based on their lyrical richness and popularity on a music platform. A semantic approach was used to identify different types of figurative language and examine their role in meaning-making.

The findings show that symbol is the most frequently occurring type of figurative language, at 13 times, followed by paradox, irony, metaphor, understatement, simile, and personification. Other types, synecdoche, metonymy, and overstatement, also appear yet in smaller numbers. These figurative elements play an important role in shaping the album's main themes, which revolve around love and relationships, as well as personal struggle and growth. Through figurative language, Daniel Caesar makes nuanced narratives that reflect emotional struggle, self-discovery, and the complexity of human relationships, allowing listeners to connect more with his songs.

This study highlights that figurative language in *Never Enough* is not just an artistic decoration, but also a powerful tool to express complex emotions and experiences. By examining how language constructs meaning, this research enhances the understanding of how song lyrics shape themes and underscores the importance of language in music.

**Keywords:** *Daniel Caesar, figurative language, semantics, theme*

## ABSTRAK

LERRICK, DINDA IMANUELA HUBI. (2025). **Themes seen through the use of Figurative Language in Selected Lyrics of Daniel Caesar's *Never Enough*: A Semantic Study.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Lirik lagu sebagai media bercerita yang menarik memungkinkan seseorang untuk berbagi emosi, pemikiran, dan pengalaman pribadi mereka. Elemen-elemen kiasan ini menambah kedalaman dan kompleksitas pada konten lirik, yang semakin memperkuat esensi makna lagu. Hanya sedikit penelitian yang menyelidiki bagaimana lirik Daniel Caesar membangun makna, terlepas dari pujian kritis yang diterima oleh album *Never Enough*. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana bahasa kiasan membentuk tema-tema dari album tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis bahasa kiasan yang digunakan dalam lagu-lagu pilihan dari album *Never Enough* dan menentukan bagaimana mereka berkontribusi terhadap tema keseluruhan album. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif dengan teknik interpretatif, penelitian ini menganalisis enam lagu terpilih berdasarkan kekayaan lirik dan popularitasnya di sebuah platform musik. Pendekatan semantik digunakan untuk mengidentifikasi berbagai jenis bahasa kiasan dan memeriksa peran mereka dalam pembuatan makna.

Temuan menunjukkan bahwa simbol adalah jenis bahasa kiasan yang paling sering muncul, yaitu sebanyak 13 kali, diikuti oleh paradoks, ironi, metafora, pernyataan meremehkan, simile, dan personifikasi. Jenis-jenis lainnya, seperti sinekdoki, metonimia, dan pernyataan melebih-lebihkan, juga muncul dalam jumlah yang lebih sedikit. Elemen-elemen kiasan ini memainkan peran penting dalam membentuk tema utama album ini, yang berkisar pada cinta dan hubungan, serta perjuangan dan pertumbuhan pribadi. Melalui bahasa kiasan, Daniel Caesar membuat narasi bernuansa yang merefleksikan perjuangan emosional, penemuan jati diri, dan kompleksitas hubungan antarmanusia, yang memungkinkan pendengar untuk lebih terhubung dengan lagu-lagunya.

Penelitian ini menyoroti bahwa bahasa kiasan dalam *Never Enough* bukan hanya dekorasi artistik, tetapi juga alat yang ampuh untuk mengekspresikan emosi dan pengalaman yang kompleks. Dengan meneliti bagaimana bahasa membangun makna, penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang bagaimana lirik lagu membentuk tema dan menggarisbawahi pentingnya bahasa dalam musik.

**Kata Kunci:** *Daniel Caesar, figurative language, semantics, theme*